

## BAB III

### KONSEP PERANCANGAN

#### A. KONSEP VERBAL

##### 1. Judul buku

Judul buku memiliki emphasis atau penekanan informasi yang tinggi, fungsi judul adalah sebagai informasi atau gambaran menyeluruh dari isi buku itu sendiri, oleh karena itu judul harus mencakup semua isi dari buku perancangan secara umum

“Pengenalan Rumah Adat Kudus Joglo Pencu , Sejarah dan Arsitektur”

“Pengenalan” sebagai pembatas topik buku untuk mengenalkan isi dari buku ini. Apa yang dikenalkan?, Rumah Adat Kudus Joglo Pencu, “Sejarah dan Arsitektur memberi informasi tambahan apa yang dirancang di buku ini.

##### 2. informasi buku

###### a. Cover

Ukuran cover : 210,5 mm x 297,5 mm

Jenis kertas : Hard Cover laminasi Dof

###### b. Isi

Ukuran kertas : A4 210mm x 297mm

Jenis kertas : Hvs 100gram

Jumlah Halaman : 40 halaman

##### 3. konten / isi

Halaman	Judul Halaman	Isi konten
1 -2	Cover depan dan Cover depan bagian dalam	Ilustrasi dan judul pada cover depan, Cover depan bagian dalam dibiarkan kosong
3	Judul bagian dalam	Judul

4	Informasi dan kata pengantar	Identitas buku Kata pengantar
5	Daftar isi	Daftar isi konten dalam buku
5-7	Cover bab 1	Berisi foto dan judul bab satu “pengenalan kota kodus
8	Sub judul Geografis	Berisi data dan peta geografis kota kodus
8	Sub judul Ekonomi dan Masyarakat	Berisi keadaan ekonomi masyarakat kodus saat ini dan kondisi sosial dan foto
10- 11	Cover bab 2	Berisi foto dan Judul bab dua “Sejarah kota kodus”
12	Sejarah	Berisi sejarah dan ilustrasi kota kodus dari awal berdirinya hingga zaman awal islam datang ke tanah kodus
13	Tokoh	Berisi ilustrasi foto dan biografi singkat sunan kodus dan kontribusi beliau dalam kemajuan kota kodus
14- 15	Cover bab 3	Berisi Foto dan Judul bab 3 “Jejak Rumah Adat”
16	Sub bab Joglo Pencu	Berisi penjelasan singkat dan Foto Joglo Pencu
17	Sub bab Perkembangan Joglo pencu	Berisi ilustrasi dan informasi joglo pencu pada awal perkembangannya
18	Tokoh	Berisi biografi singkat dan foto makam kyai Telingsing
19	Perkembangan Joglo pencu	Berisi ilustrasi dan informasi joglo pencu pada masa perkembangan islam
20	Perkembangan Joglo pencu	Berisi ilustrasi dan informasi joglo pencu pada penyempurnaan

21	Tokoh	Berisi biografi singkat dan foto makam Mbah Rogo Moyo
22- 23	Cover Bab 4	Berisi Foto dan Judul bab 3 “Keunikan Joglo Pencu”
24	Denah Joglo pencu	Berisi Ilustrasi denah joglo pencu
25	Perbedaan joglo pencu	Berisi Ilustrasi perbedaan mendasar joglo pencu dengan joglo pada umumnya
26	Sub bab Atap Pencu	Berisi ilustrasi dan informasi atap joglo pencu
27	Sub bab Pintu dan tampak depan	Berisi ilustrasi dan informasi bentuk pintu dan tampak depan Joglo
28	Sub bab Bagian dalam rumah	Berisi ilustrasi dan informasi tentang Ruang tamu (Jogosatru)
29	Sub bab Omah Njero	Berisi ilustrasi dan informasi tentang bagian omah njero
30	Sub bab Gedhongan	Berisi ilustrasi dan informasi tentang Gendhongan
31	Sub bab Dapur dan Lingkungan	Berisi ilustrasi dan informasi tentang bagian Dapur kamar mandi dan Lingkungan sekitar Joglo
32	Sub bab Pondasi	Berisi ilustrasi dan informasi tentang bagian pondasi berundak joglo pencu
33	Sub bab Kolom	Berisi ilustrasi dan informasi tentang bagian Kolom dari Joglo pencu
34 - 35	Sub bab Ukiran dan ornamen	Berisi ilustrasi dan informasi tentang ukiran dan ornamen Joglo
36	Daftar Pustaka	Berisi daftar pustaka isi buku dari jurnal maupun buku
37	Narasumber dan fotografer	Berisi informasi tentang narasumber dan fotografer buku perancangan
38	Profil penulis	Berisi informasi tentang profil

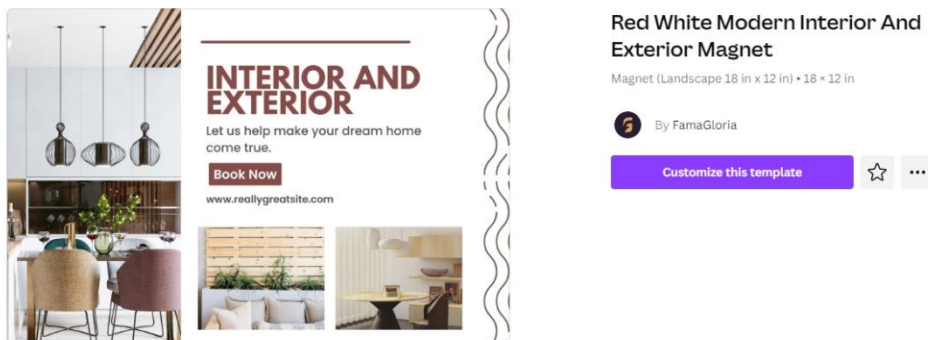
		perancang buku adat pengenalan joglo pencu
39 – 40	Cover belakang dalam dan luar	Cover belakang dalam dibiarkan kosong sedangkan cover belakang Luar berisi sinopsis buku

## KONSEP VISUAL

### 1. Studi Cover

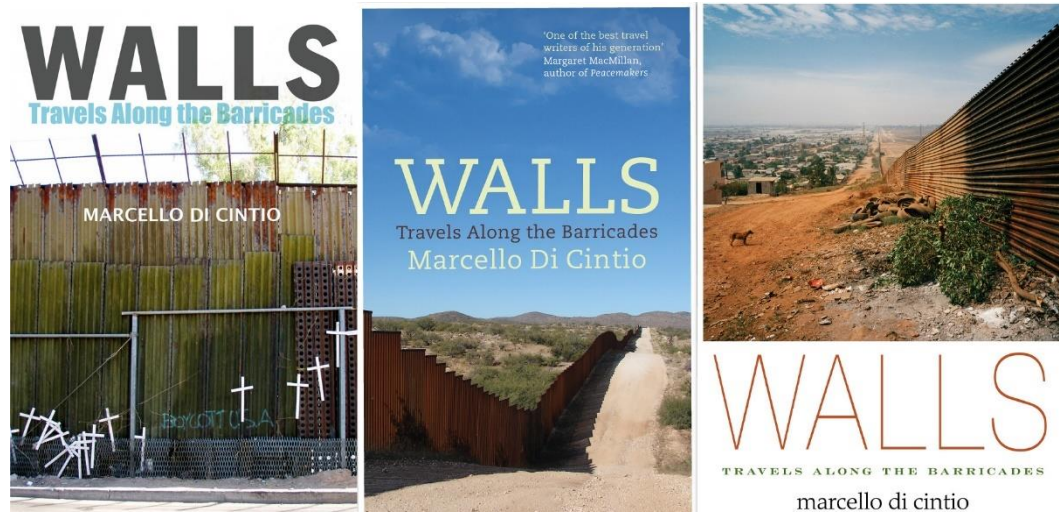
Cover sebagai emphasis atau tekanan informasi penting harus diperhatikan secara khusus. Bagian cover harus berisi informasi tentang isi buku, tentang apa informasi yang disampaikan oleh buku tersebut kepada audien. Selain itu desain cover yang menarik akan menambah minat audien untuk membaca isi buku tersebut.

Beberapa referensi digunakan dalam perancangan kali ini, referensi diambil dari laman internet seperti *Canva* dan *google image* dengan kata kunci “*Architectural Cover Book*”



Gambar 23.3 Referensi cover 1

Sumber: <https://www.canva.com/p/templates/EAFKMo4vx5Y-red-white-modern-interior-and-exterior-magnet/>



Gambar 24.3 Referensi Cover 2

Sumber: <https://marcellocintio.com/walls-project/>

Konsep cover seperti referensi di atas digunakan karena adanya hubungan antara elemen foto dan tipografi yang jelas, judul menggunakan jenis huruf yang jelas, informasi diberikan dengan runtut.

Konsep Cover pada perancangan ini adalah penggabungan antara tipografi dan foto agar elemen-elemen yang ada jelas dan saling memberikan informasi kepada pembaca, judul buku “Pengenalan Rumah Adat Kudus Joglo Pencil, Sejarah Arsitektur” harus jelas terbaca. Judul tipografi pada perancangan menggunakan *emphasis* atau penekanan berbeda-perbedaan ukuran font membuat *sequence* yang berbeda di antara informasi-informasi yang disajikan.

Fungsi cover juga sebagai pelindung dari buku itu sendiri, pemilihan bahan yang kuat seringkali di pilih untuk cover, hard cover dipilih sebagai bahan cover pada perancangan kali ini karena dinilai kuat dan dapat melindungi isi buku

## 2. Studi Tipografi

Penggunaan tipografi dalam media informasi sangatlah penting, selain itu pemilihan tipografi juga berpengaruh pada pembaca, empat prinsip pokok tipografi yaitu keterbacaan, bentuk kualitas, keterlihatan dan kejelasan huruf harus tepat karena itu pemilihan jenis font harus diperhatikan supaya informasi yang disampaikan tidak meleset,

Dalam perancangan buku “Menenal Joglo Pencu” digunakan beberapa jenis font, dan dibedakan berdasar penggunaannya pada buku.

a. Cover

Cover menggunakan font *Georgia*, font serif dipilih karena perbedaan antar huruf yang jelas sehingga mudah dibaca dan ini menciptakan penekanan dalam elemen visual cover, selain font ini digunakan karena tingkat keterbacaan tinggi, bentuk font Serif cocok untuk judul “Joglo Pencu” karena gaya font yang klasik.

# Georgia

Regular | *Italic* | **Bold** | ***Bold Italic***

The five boxing wizards jump quickly.

Gambar 25.3 Font Georgia

Sumber: <https://fontsnetwork.com/georgia-font/>

Selain *Georgia* . font lain yang digunakan adalah *Yu Gothic*. Berbeda dengan *Georgia*, *Yu Gothic* adalah font sans serif. Font ini dipilih karena ukuran font yang kecil dan membuat penekanan yang rendah sehingga font *Georgia* mudah terbaca terlebih dahulu.

# Yu Gothic

Regular | *Italic* | **Bold** | ***Bold Italic***

The quick brown fox jumps over the lazy dog

Gambar 26.3 Font Yu Gothic

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Isi

Pada isi font yang digunakan adalah tipe font yang nyaman untuk dibaca lama, karena isi merupakan inti dari buku dan informasi kenyamanan membaca

harus diperhatikan, dipilihlah font tipe serif karena mudah dibaca dibandingkan

# Pt Serif

Regular | *Italic* | **Bold** | ***Bold Italic***

The quick brown fox jumps over the lazy dog

*Gambar 27.3 Font Pt serif*

tipe font san serif.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Judul bab menggunakan jenis font *Dancing Script* font ini adalah font tipe *Script* atau font dengan bentuk tulisan tangan, bentuk font *Script* pada umumnya menarik dan terkesan elegan tetapi memiliki keterbacaan yang rendah, jenis font ini cocok untuk penggunaan pada kata yang memerlukan perhatian tinggi seperti judul bab.

# *Dancing Script*

*Regular* | *Medium* | *Semi Bold*

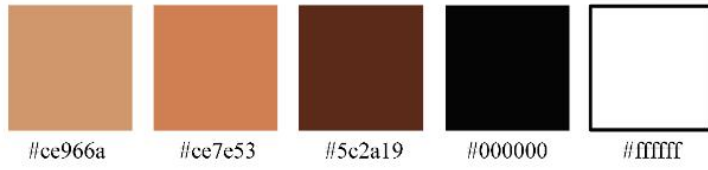
*The quick brown fox jumps over the lazy dog*

*Gambar 28.3 Font Dancing Script*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3. Studi warna

Pada perancangan ini warna dipakai sebagai elemen visual dalam foto objek, tipografi, ornamen dan ilustrasi, dalam perancangan ini warna yang digunakan adalah warna warna yang berhubungan dengan isi dari perancangan kali ini. Warna digunakan sebagai ornamen dan warna dasar yang mendominasi foto pada perancangan, pemilihan warna berpengaruh karena sifat dari warna itu sendiri, warna-warna ini diambil dari warna tembok dan warna ukuran ukiran dari joglo pencu yang terbuat dari kayu jati.



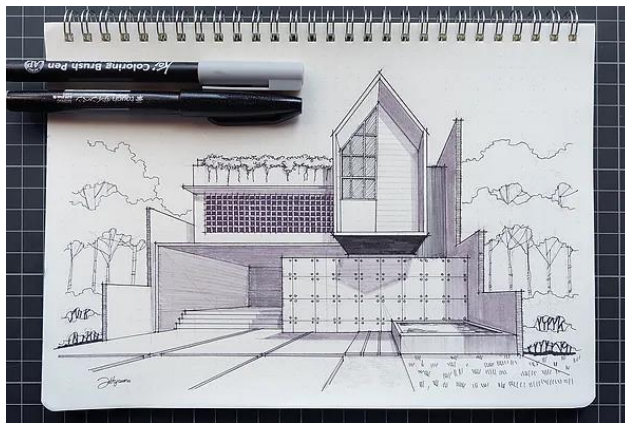
*Gambar 29.3 Acuan warna perancangan*  
Sumber : Dokumentasi pribadi



#### 4. Studi Ilustrasi

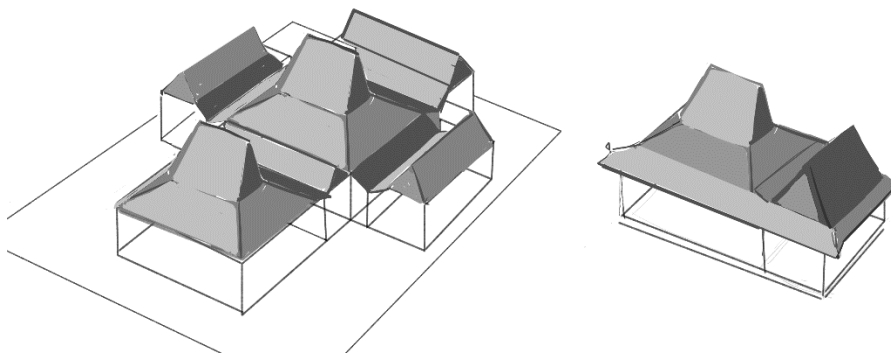
Ilustrasi yang digunakan berupa Sketsa, warna diselaraskan dengan elemen di sekitarnya agar tidak terjadi kontras yang dapat mempengaruhi *Sequence* atau urutan informasi. Sketsa berarti gambar yang dikerjakan secara cepat dan sketsa ini dapat mewakili bentuk jadi suatu objek. Ilustrasi digunakan sebagai media penyampaian informasi pada perancangan buku bersama dengan foto dan teks. Pembuatan sketsa langsung pada media digital, perancangan ini menggunakan *software Clip Studio Paint*.

Beberapa adalah contoh referensi sketsa arsitektur, referensi diambil dari laman di internet.



Gambar 30.3 Contoh Referensi sketsa arsitektur

Sumber : <https://www.adityuwana.com/post/tips-dan-teknik-sketsa-arsitektur>



Gambar 31. 3 Sketsa ilustrasi perancangan

Sumber : Dokumentasi pribadi

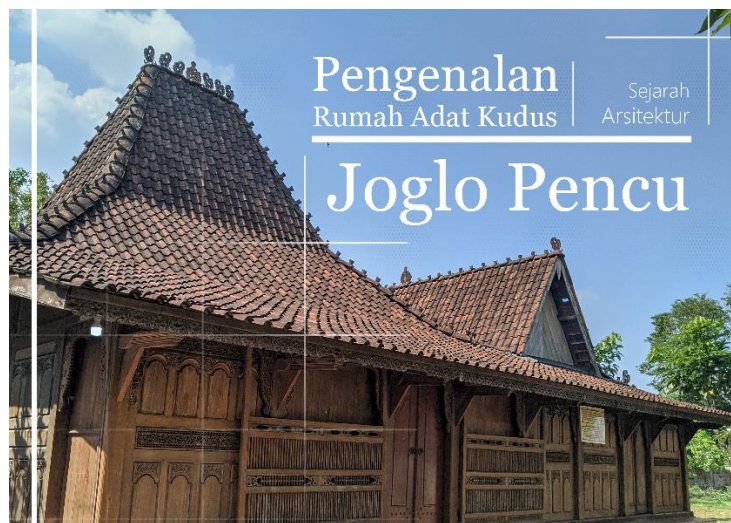
## 5. Sketsa perancangan

Sketsa perancangan kali ini adalah *Dummy*, *Dummy* ini berupa seketsa dari perancangan, teori layout dan warna dimasukkan dalam *dummy*

### 1. Sketsa cover



Gambar 32.3 Sketsa Cover 1



Gambar 33.3 Sketsa cover 2

### 2. Sketsa layout

Sketsa layout buku hanya menggunakan foto yang diambil dari mana saja, sketsa ini hanya berfungsi sebagai patokan supaya data data yang ada kira kira dapat masuk dalam sketsa *dummy*.